

## ABSTRACT

**Fadila Rahma Zainhani. 1205030085.***The Speech Sound of English Consonants in Reading Aloud English Text: A Case Study at Sense Community.* An undergraduate Thesis, English Literature Department, Faculty of Adab and Humanities, UIN of Sunan Gunung Djati Bandung. Supervisors: 1. Dr. Andang Saehu, M.Pd. 2. Drs. Irman Nurhapidudin, M.Hum.

This research delves into the pronunciation of English consonant speech sounds (/f/, /v/, /θ/, /ð/) among members of the Sense community within the English Literature Study Program at UIN Sunan Gunung Djati Bandung. The study is grounded in the significance of speech sounds, referred to as phonemes, in language communication and comprehension, particularly in reading aloud. It addresses the gap in research concerning the pronunciation of these specific consonant sounds within this particular community. The aim of this research 1) to find out the pronunciation of English consonant speech sounds of f, v, θ, ð are produced by members of Sense community when reading aloud English text. 2) to analyze the English consonant speech sounds of f, v, θ, ð which are mispronounced by members of Sense community when reading aloud English texts. Employing a qualitative descriptive method, the research utilized a combination of instruments including reading aloud tests, and observation sheets. Data were gathered from English texts produced by 14 Sense members and analyzed to assess pronunciation accuracy and identified any mispronunciations. The findings revealed that while the Sense community members demonstrated the ability to accurately produce the targeted consonant speech sounds in various word positions, there were instances of mispronunciations observed. Nevertheless, the overall proficiency level suggests a comparable skill level to native speakers. Thus, the consonant sounds f, v, θ, ð obtained by 14 members of the Sense community for the 2022-2023 period there were 3 sound positions; initial, medial, and final. Such as example, the final, medial, final of the sound /f/ was “find, briefly, life” based on comparisons with native English speakers. And there was mispronunciation of English consonant sounds /f/, /v/, /θ/, /ð/ which were replaced to /f/ to /p/, /v/ to /f/, /θ/ to /t/, /ð/ to /d/ (forty-porti is an example of a mispronunciation of /f/). Additionally, fostering a supportive learning environment and encouraging participation in language immersion activities are suggested strategies for continuous improvement. Overall, this research contributes to the understanding of English consonant pronunciation within the Sense community, aiming to enrich knowledge and promote effective application of pronunciation skills within the English Literature Study Program, thereby enhancing students' communicative abilities in English.

**Keywords:** *Sense Community; Consonant; Speech Sound; Phonology*

## ABSTRAK

**Fadila Rahma Zainhani. 1205030085.***The Speech Sound of English Consonants in Reading Aloud English Text: A Case Study at Sense Community.* An undergraduate Thesis, English Literature Department, Faculty of Adab and Humanities, UIN of Sunan Gunung Djati Bandung. Supervisors: 1. Dr. Andang Saehu, M.Pd. 2. Drs. Irman Nurhapidudin, M. Hum.

Penelitian ini mendalami pengucapan bunyi-bunyi konsonan bahasa Inggris (/f/, /v/, /θ/, /ð/) diantara anggota komunitas Sense di lingkungan Program Studi Sastra Inggris UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Studi ini didasarkan pada pentingnya bunyi ujaran, disebut sebagai fonem, dalam komunikasi dan pemahaman bahasa, khususnya dalam membaca nyaring. Ini mengatasi kesenjangan dalam penelitian mengenai pengucapan bunyi konsonan tertentu dalam komunitas tertentu. Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui pengucapan bunyi konsonan bahasa Inggris f, v, θ, ð yang dihasilkan oleh anggota komunitas Sense saat membacakan teks bahasa Inggris dengan lantang. 2) untuk menganalisis bunyi ujaran konsonan bahasa Inggris f, v, θ, ð yang salah pengucapan oleh anggota komunitas Sense saat membacakan teks bahasa Inggris dengan lantang. Dengan menerapkan metode deskriptif kualitatif, penelitian ini menggunakan kombinasi instrumen termasuk tes membaca nyaring, dan lembar observasi. Data dikumpulkan dari teks bahasa Inggris yang dihasilkan oleh anggota Sense dan dianalisis untuk menilai keakuratan pengucapan dan mengidentifikasi kesalahan pengucapan. Hasil penelitian mengungkap bahwa meskipun anggota komunitas Sense menunjukkan kemampuan secara akurat dalam menghasilkan bunyi ujaran konsonan pada berbagai posisi suara, terdapat beberapa kesalahan pengucapan yang diamati. Akan tetapi, tingkat kemahiran secara keseluruhan menunjukkan tingkat keterampilan yang sebanding dengan penutur asli. Dengan demikian, bunyi konsonan f, v, θ, ð yang diperoleh 14 anggota komunitas Sense periode 2022-2023 terdapat 3 posisi bunyi; awal, medial, dan akhir. Contoh seperti awal, medial, akhir dari bunyi /f/ adalah “find, briefly, life” yang berdasarkan perbandingan dengan penutur asli Bahasa Inggris. Dan terdapat kesalahan dalam pengucapan konsonan bahasa Inggris f, v, θ, ð yang salah diucapkan menjadi /f/ to /p/, /v/ to /f/, /θ/ to /t/, /ð/ to /d/ (forty-porti adalah contoh salah pengucapan dari /f/). Selain itu, membina lingkungan belajar yang mendukung dan mendorong partisipasi dalam kegiatan pendalaman bahasa merupakan strategi yang disarankan untuk perbaikan berkelanjutan. Secara keseluruhan, penelitian ini berkontribusi pada pemahaman pengucapan konsonan bahasa Inggris dalam komunitas Sense, bertujuan untuk memperkaya pengetahuan dan mempromosikan penerapan keterampilan pengucapan yang efektif dalam Program Studi Sastra Inggris, sehingga meningkatkan kemampuan komunikatif siswa dalam bahasa Inggris.

Kata Kunci: Komunitas Sense; Konsonan; Bunyi Ucapan; Fonologi